

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini dilihat dari sumber datanya termasuk survei lapangan. Survei lapangan adalah survei yang bertujuan untuk menyelidiki fenomena yang menjadi tujuan survei dan memperoleh informasi langsung tentang masalah tersebut. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Studi deskriptif adalah studi yang menggabungkan informasi tentang salah satu tanda yang ada atau keadaan gejala, misalnya seperti yang penulis lihat saat melakukan penelitian di lapangan. Studi deskriptif bertujuan untuk mengungkap fakta-fakta yang sebenarnya di lapangan dengan tujuan untuk memberikan insentif atas apa yang dijelaskan dalam penelitian tersebut. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian berbasis filosofi untuk mempelajari keadaan alami suatu objek, alat penting bagi peneliti untuk mendapatkan contoh dari sumber data.¹ Oleh karena itu, dalam penelitian ini, dilakukan identifikasi dan artikulasi kualitas minat baca siswa kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Dan saya mencoba menguraikan bagaimana guru telah bekerja untuk menumbuhkan karakter religius siswa yang berbasis pesantren di Kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati untuk membaca. Survei ini dilakukan dengan menggunakan prosedur observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian dilakukan. Lingkungan penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Huda Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

C. Subjek Penelitian

Sasaran penelitian adalah orang yang menjadi sumber data penelitiannya. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

D. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data mengacu pada subjek yang menjadi sumber data. Sumber data adalah data yang berupa orang,

¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak) 2018. 11.

barang, atau dokumen yang diperoleh dengan menggunakan metode tertentu.²Dari macamnya sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data untuk dikumpulkan. Peneliti memperoleh sumber data primer melalui wawancara langsung dengan informan terkait penelitian. Dalam hal ini, data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala Madrasah, pengurus, dan santri ponpes MI Miftahul Huda.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data dokumen atau data yang dikumpulkan oleh orang lain atau langsung oleh peneliti. Peneliti mengkaji data sekunder dengan menggunakan data dari buku-buku pendukung dan observasi yang dilakukan. Materi sekunder berupa arsip madrasah serta pondok pesantren dan dokumen yang terkait dengan MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan untuk menumbuhkan karakter religius MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik akuisisi data yang paling penting. Wawancara sebagai komunikasi lisan yang bertujuan untuk memperoleh informasi (dari para pihak). Selain itu, Interview merupakan suatu bentuk pengumpulan informasi yang dilakukan melalui pertanyaan verbal satu arah, meliputi arah dan skenario tertentu. Wawancara memiliki keuntungan dalam memberikan jawaban yang tepat atas pertanyaan penanya.³ Berdasarkan sifat pertanyaan, wawancara dapat dibedakan menjadi:

a. Wawancara terpinpin

Wawancara ini menggunakan daftar pertanyaan yang dibuat sebelumnya untuk mengajukan pertanyaan.

² Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia) 2018, 74.

³ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press), 2020, 1.

b. Wawancara bebas

Dalam wawancara ini, pertanyaan dan jawaban yaitu pewawancara dan responden tidak terkait, tetapi pewawancara menentukan tujuan survei sebagai panduan. Nilai positif dari wawancara ini adalah responden tidak sepenuhnya menyadari bahwa sedang melakukan wawancara.

c. Wawancara bebas terpimpin

Dalam wawancara ini, menggabungkan wawancara gratis dengan wawancara terpandu. Dalam praktiknya, pewawancara memberikan instruksi hanya dengan menggunakan gambaran umum tentang apa yang ditanyakan. Wawancara ini seorang guru penanggung jawab sebuah pondok pesantren menanyakan tentang upaya para guru mengoptimalkan kegiatan keagamaan berbasis Pesantren untuk meningkatkan karakter religius kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Kemudian menanyakan tentang kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren MI Miftahul Huda selama setahun terakhir untuk mendukung data penulis dari hasil observasi.⁴

2. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah suatu strategi pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengamati bahan informasi yang dilakukan untuk secara konsisten mengamati dan mencatat kejadian-kejadian yang digunakan untuk observasi. Observasi penelitian kualitatif dilakukan secara tidak terstruktur, karena fokus penelitiannya belum jelas. Beberapa jenis dari observasi, antara lain:⁵

a. Observasi Partisipatif/partisipan

Observasi partisipatif melibatkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari individu yang dipantau atau digunakan sebagai sumber data untuk penyelidikan. Dengan berpartisipasi, peneliti melihat apa yang dilakukan orang, mendengarkan apa yang mereka katakan, dan berpartisipasi dalam aktivitas.

b. Observasi terus terang dan tersamar

Observasi ini dilakukan secara eksplisit terhadap sumber data yang dipelajarinya, sehingga dia mengetahui bagaimana penelitian itu dilakukan dari awal sampai akhir.

⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana), 2016. 83.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2015.

Namun, juga harus disamakan sebagai pengamatan sekali untuk menghindari bahwa data yang diminta adalah data sensitif.

c. Observasi tak terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan tidak terstruktur adalah pengamatan yang tidak disusun secara sistematis untuk sasaran pengamatan. Dalam melakukan survei ini, peneliti tidak menggunakan alat standar, tetapi hanya menggunakan garis besar survei. Metode observasi ini menggunakan observasi partisipan untuk mengamati fenomena yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran dari upaya guru terapan secara ilmiah. Berinteraksi langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan berpartisipasi dalam teknik ini atau mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan observasi untuk mengetahui sejauh mana perubahan optimalisasi kegiatan keagamaan berbasis pesantren dalam penguatan karakter religius siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Observasi adalah pengamatan terhadap proses pendidikan untuk memperoleh hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan insiden yg telah berlalu, dokumen bisa berbentuk gambar, tulis ataupun karya monumental seseorang. Metode ini dipakai buat mengumpulkan data foto-foto yg berkaitan mengenai data observasi & buat mencari data tentang hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, rencana atau lainnya yg herbi penelitian. Dokumentasi dipakai buat asal pendukung yg diperoleh berdasarkan data wawancara & observasi. Dalam penelitian ini memakai dokumen yg berkaitan menggunakan aktivitas upaya pengajar pada mengoptimalkan aktivitas keagamaan anak didik buat menumbuhkan karakter religius anak didik kelas IV pada MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Transkrip wawancara & dokumentasi lainnya yg berkaitan. Kemudian seluruh dokumentasi dikumpulkan buat analisis kelengkapan data pada penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data adalah suatu keyakinan terhadap data penelitian yang diperoleh yang dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal),

transferability (Validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confortability* (objektivitas). Adapun perincian dari Teknik diatas adalah sebagai berikut.⁶

1. Uji Kredibilitas

Penelitian kualitatif memungkinkan untuk memverifikasi validitas data Anda atau keandalan temuan Anda melalui pengamatan jangka panjang, peningkatan keberlanjutan, triangulasi, diskusi dengan teman, dan kasus negatif. Lakukan analisis, dan terutama cek. Pengujian reliabilitas memiliki dua fungsi. Salah satunya adalah menguji hasil peneliti sehingga dapat dicapai dengan percaya diri, dan yang lainnya adalah mengukur keandalan hasil sebagai berikut. Peneliti untuk memperkuat bukti. Namun, dalam survei ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menguji keandalan data dari peneliti. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil dari penelitian, yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian reliabilitas adalah pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai upaya dan teknik. Namun, hanya dua triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk memeriksa reliabilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data dari berbagai sumber. Pengumpulan dan pengujian data adalah guru untuk menguji keabsahan data pada “MI Miftahul Huda Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Kelas IV Optimalisasi Kegiatan Keagamaan Berbasis Pesantren untuk Penguatan Karakter Keagamaan Siswa” Hal ini dilakukan untuk siswa (pemberi informasi). Ini menampilkan data dari dua sumber dan mengkategorikan tampilan yang sama, tampilan berbeda, dan tampilan yang lebih spesifik dari dua sumber data yang ada

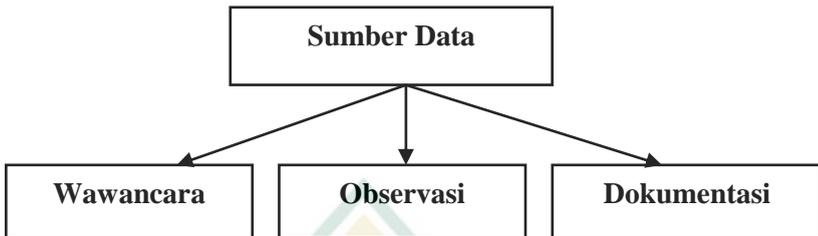
2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yang menguji reliabilitas data dilakukan dengan strategi pengecekan data dari sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Yaitu

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 367-378

menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumen pendukung untuk informan.

Gambar 3.1
Triangulasi Data



b. Menggunakan bahan referensi

Referensi mendukung bukti data yang ditemukan peneliti dari sumber yang ada. Dalam penelitian ini peneliti melampirkan foto dan dokumen asli serta membuat laporan untuk meningkatkan kredibilitasnya.

2. Uji Tranferabelitas

Uji transferabilitas adalah suatu metode untuk menguji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan keakuratan atau derajat penentuan populasi dan sampel hasil studi. Dalam penelitian ini, dalam penyusunan laporan, peneliti akan menyertakan penjelasan atau penjelasan yang rinci, jelas, sistematis dan kredibel yang bertujuan agar penelitian lebih mudah dipahami oleh orang lain.

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan mengaudit seluruh program studi. Dalam penelitian ini, reliabilitas dilakukan oleh reviewer/supervisor independen atau supervisor untuk memeriksa keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Sumber yang dihasilkan dimulai dari masalah, field mengidentifikasi sumber data, dan dilakukan analisis dan validasi data hingga selesai.

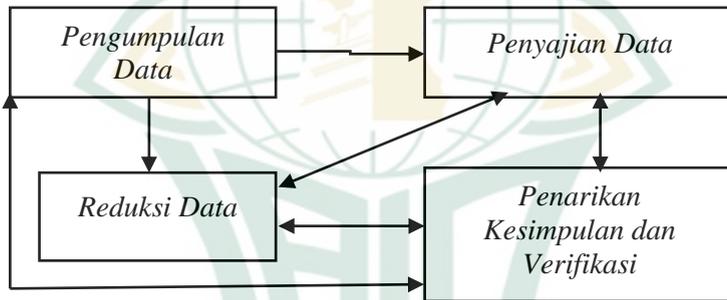
4. Uji Konfirmability

hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilaksanakan dan biasanya dilakukan dengan uji reliabilitas. Peneliti dapat mengkaji data-data yang diperoleh untuk penelitian tentang optimalisasi kegiatan keagamaan di pondok pesantren untuk meningkatkan karakter religius santri kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang konsisten dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, tergantung pada apa yang penting dan apa yang dipilih, dengan mengklasifikasikan data secara teknis, menjelaskannya dalam satuan, mengorganisasikannya dalam sistem, dan memilih apa penting proses menemukan dan mengatur data, pelajari dan tarik kesimpulan sehingga pembaca dan orang lain dapat memahaminya. Analisis data kualitatif, analisis, dan pengumpulan data dalam implementasi teoritis diulang untuk memecahkan masalah. Jika pelaksanaannya tidak lepas dari pengumpulan data dan akan berlanjut setelah pendataan selesai. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum, selama, dan setelah lapangan selesai. Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan, antara lain:⁷

Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive modal*)



1. Pengumpulan Data

Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan di bidang penjelasan dan pertimbangan. Pengumpulan data adalah data alamiah yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sehubungan dengan masalah yang ditemukan. Refleksi adalah catatan yang berisi kesan, komentar, dan interpretasi dari temuan, tetapi peneliti perlu mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan responden survei untuk mengambil langkah selanjutnya dalam membuat catatan tersebut. Setelah mengumpulkan data, pemeriksaan integritas dan keunikan data yang diambil untuk memastikan bahwa data yang diambil itu valid.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336-345

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, keluasan dan kedalaman serta wawasan yang luas. Reduksi data dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung, selama penelitian serta sampai laporan tersusun. Reduksi data ialah bagian dari analisis data dengan gambaran analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan serta mengorganisasi data sehingga kesimpulan berakhir dan dapat diambil.⁸ Proses reduksi data ini, banyak data ditemukan yang berkenanan dengan penelitian. Mengurangi data berarti merangkum, memilih yang penting, berfokus pada yang penting, dan membuang yang tidak diperlukan. Oleh karena itu, data yang direduksi akan lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data. Dengan memberikan kode khusus untuk merekam catatan lapangan, sehingga dapat membantu mengurangi data dengan menggunakan perangkat elektronik seperti komputer. Untuk mereduksi data, peneliti perlu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah penemuan. Dalam hal reduksi data, dapat berdiskusi dengan banyak pakar, supervisor, dan wawasan untuk mengurangi data penting dan berharga.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses merangkai informasi secara konsisten yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan, dan kesimpulan adalah hasil hasil penelitian berupa kata-kata atau frase yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁹ Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dengan deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa ungkapan dan kata-kata yang berkaitan dengan fokus penelitian, dan penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun secara konsisten yang memberikan hasil dan menarik kesimpulan. Proses penyajian ini merupakan proses yang konsisten dalam mengumpulkan informasi yang ditarik dari kesimpulan yang diambil dari berbagai hasil penelitian.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

4. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Setelah penyajian data selesai, tarik dan validasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk menemukan dan memahami makna dan keteraturan pola kelas dan arus sebab akibat. Atau, untuk pemahaman yang lebih akurat, harus segera melihat persentase kesimpulan yang ditarik dengan melihat catatan dan melihat lagi dan mengajukan pertanyaan. Para peneliti kemudian menganalisis kata-kata yang menggambarkan data sehingga mereka memahami data dan secara jelas setuju dengan tujuan penelitian mereka.¹⁰ Kesimpulan ditarik atas dasar penyajian data dan pembahasan data berdasarkan teori yang diterapkan. Kesimpulan penelitian kualitatif tetap dapat menjawab fokus penelitian berupa penemuan-penemuan yang kabur atau tidak jelas, dan mengungkapkan penelitian dalam bentuk kausalitas atau teori interaktif. Peneliti menyimpulkan dan memvalidasi untuk menemukan makna yang terkandung di dalamnya. Awalnya, kesimpulannya kabur, tidak jelas dan dipertanyakan, tetapi proses penelitian menemukan data dan kesimpulan tambahan. “Optimalisasi Kegiatan Keagamaan Berbasis Pesantren Untuk Penguatan Karakter Keagamaan Siswa Kelas IV” MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.